



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis membahas metode penelitian yang berisi obyek penelitian yaitu gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Kemudian, desain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan dan selanjutnya variabel penelitian merupakan penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data menjelaskan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel yaitu penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Terakhir, teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Laporan keuangan tersebut digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur variabel penelitian yaitu perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan tingkat hutang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan berdasarkan (Cooper & Schindler, 2017:148):

1 Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut.

2 Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel dengan cara melakukan observasi dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 yang kemudian diolah untuk mendapatkan kesimpulan.

3 Berdasarkan Kemampuan Peneliti dalam Mengendalikan Variabel

Penulis hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi, sehingga penelitian termasuk dalam desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*) karena peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol atau memanipulasi variabel penelitian yang ada. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi.

4 Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi sebab-akibat karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini akan menjawab pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan tingkat hutang terhadap manajemen laba.

5 Berdasarkan Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara studi *cross sectional* dan *time series*. Dimensi *cross sectional* dilakukan hanya sekali dan mewakili

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



satu periode tertentu dalam waktu. Dimensi *time series* dilakukan berulang kali dalam jangka panjang. Penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan dan melihat dari keadaan 3 tahun yaitu 2014 sampai tahun 2016.

6 Berdasarkan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik karena peneliti berupaya untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7 Berdasarkan Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian studi lapangan karena situasi atau kondisi obyek yang diteliti benar-benar nyata dan bukan merupakan simulasi yakni perusahaan-perusahaan yang digunakan peneliti sebagai sampel penelitian benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8 Persepsi Partisipan

Penelitian ini termasuk dalam rutinitas aktual, karena dalam melakukan proses penelitian ini menggunakan pengolahan data yang didapat dari laporan perusahaan seperti laporan keuangan tahunan. Penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*).

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau muncul sebagai akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

Dalam penelitian ini, manajemen laba diproksikan dengan *Discretionary Accrual* (DA) yang diukur dengan menggunakan model Jones (1991) yang dimodifikasi oleh Dechow et al (1995) yakni model *Modified Jones*. Manajemen laba dapat diukur melalui *Discretionary Accrual* (DA) yang dihitung dengan cara menselisihkan *total accrual* (TAC) dan *Nondiscretionary Accrual* (NDA) (Dechow et al., 1995). Untuk menghitung *discretionary accrual* melalui empat tahap yaitu :

- a. Menghitung *Total Accrual* (TAC)

Total Accrual sebagai selisih antara laba akuntansi yang diperoleh suatu perusahaan selama satu periode dengan arus kas periode bersangkutan.

$$\mathbf{TAC_t = Laba Bersih (NI) - Arus Kas Operasi (CFO)}$$

- b. Mengestimasi nilai total accrual dengan persamaan regresi

Nilai *Total Accrual* yang diestimasi dengan persamaan regresi yaitu

$$\frac{\mathbf{TAC_t}}{\mathbf{TA_{t-1}}} = \alpha_1 \left[\frac{\mathbf{1}}{\mathbf{TA_{t-1}}} \right] + \alpha_2 \left[\frac{\mathbf{\Delta Rev_t}}{\mathbf{TA_{t-1}}} \right] + \alpha_3 \left[\frac{\mathbf{PPE_t}}{\mathbf{TA_{t-1}}} \right] + \epsilon$$

- c. Menghitung nilai *nondiscretionary accrual* (NDA)

Dengan menggunakan koefisien regresi ($\alpha_1, \alpha_2, \text{ dan } \alpha_3$), nilai *nondiscretionary accrual* (NDA) dihitung dengan rumus:

$$\mathbf{NDA_t} = \alpha_1 \left[\frac{\mathbf{1}}{\mathbf{TA_{t-1}}} \right] + \alpha_2 \left[\frac{\mathbf{\Delta Rev_t - \Delta Rec_t}}{\mathbf{TA_{t-1}}} \right] + \alpha_3 \left[\frac{\mathbf{PPE_t}}{\mathbf{TA_{t-1}}} \right]$$



d. Menghitung nilai *discretionary accrual*

Dengan menggunakan koefisien regresi (α_1 , α_2 , dan α_3)

$$DA_t = \frac{TAC_t}{TA_{t-1}} - NDA_t$$

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab munculnya atau perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan pajak

Perencanaan pajak merupakan langkah yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimumkan beban pajak tahun berjalan maupun tahun yang akan datang, agar pajak yang dibayar dapat diatur seefisien mungkin dengan berbagai cara yang memenuhi ketentuan perpajakan. Dalam penelitian ini, perencanaan pajak diukur dengan menggunakan rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan. Ukuran efektivitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran efektivitas perencanaan pajak.

$$TRR = \frac{Net\ Income_t}{Pretax\ Income\ (EBIT)_t}$$

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham yang ada pada perusahaan, oleh pihak manajemen yang bertugas untuk menentukan kebijakan yang akan diambil atau strategi perusahaan tersebut dalam jangka pendek maupun jangka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



panjang. Kepemilikan manajerial diukur dengan besarnya presentase saham (%) yang dimiliki oleh pihak manajemen yang diperoleh dari:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

c. Tingkat Hutang

Hutang memiliki peranan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya manajemen laba supaya tingkat hutang tetap dalam keadaan baik dan optimal sehingga tidak merugikan perusahaan. Tingkat hutang dapat diukur menggunakan rumus *leverage* yang diperoleh dari:

$$LEVR = \frac{\text{hutang jangka pendek+hutang jangka panjang}}{(\text{hutang jangka pendek+hutang jangka panjang+modal sendiri})}$$

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No	Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Simbol	Skala	Indikator
1	Manajemen Laba	Dependen	Discretionary Accruals Modified Jones	EM	Rasio	<i>Discretionary Accruals</i>
2	Perencanaan Pajak	Independen	Tax Retention Rate	TRR	Rasio	$\frac{Net\ Income_t}{Pretax\ Income\ (EBIT)_t}$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3	Kepemilikan Manajerial	Independen	Persentase Kepemilikan Manajerial	KM	Rasio	Persentase kepemilikan manajerial dalam decimal
4	Tingkat Hutang	Independen	Leverage Ratio	LEVR	Rasio	Rasio <i>debt to equity</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder tersebut adalah:

1. Data perusahaan yang tergolong dalam industri manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam setiap tahunnya berturut-turut selama periode pengamatan 2014-2016
2. Data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan tahun 2014-2016 yang diperoleh dari *website* www.idx.co.id

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Beberapa kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah



3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan atau menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2014-2016

4. Laporan keuangan *audited*

5. Perusahaan yang mempunyai ketersediaan data lengkap yang diperlukan untuk kebutuhan tiap variabel

Tabel 3.2
Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	141
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(33)
Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap	(44)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan atau menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2014-2016	0
Data laporan keuangan mengalami kerugian	(34)
Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian	28
Total unit analisis (3 periode x 28)	84

Sumber: Data Olahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2016:19) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, tingkat hutang, dan manajemen laba, maka akan dapat diketahui nilai maksimum, minimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi dari setiap variabel.

2. Teknik Kesamaan Koefisien atau Uji Pooling

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel independen dan dependen, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini disebut *comparing two regression: the dummy variabel approach*. Hal ini dikarenakan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series* (*pooling*).

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dan *time series*) dapat dilakukan dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan regresi yang ada. Jika terbukti terdapat perbedaan *intercept*, slop atau keduanya pada persamaan regresi, maka data penelitian ini tidak dapat dilakukan *pooling*, melainkan harus dilakukan penelitian *cross*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sectional, jika data tidak terdapat perbedaan *intercept*, slop atau keduanya pada persamaan regresi, maka data penelitian ini dapat dilakukan *pooling*.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

a. Banyaknya variabel dummy yang digunakan adalah 2, yaitu

Dummy X1, akan bernilai 1 untuk tahun 2015, selainnya 0

Dummy X2, akan bernilai 1 untuk tahun 2014 dan 2016, selainnya 0

b. Regresikan dengan variabel lain

c. Lihat hasil uji koefisien regresinya:

(1) Jika nilai sig < α (0,05), artinya signifikan, maka data tidak dapat dipool

(2) Jika nilai sig > α (0,05), artinya tidak signifikan, maka data dapat dipool

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian dengan menggunakan variabel dummy sehingga diperoleh persamaan berikut:

$$EM = \beta_0 + \beta_1 TRR + \beta_2 KM + \beta_3 LEVR + \beta_4 DT1 + \beta_5 DT2 + \beta_6 TRR_DT1 + \beta_7 KM_DT1 + \beta_8 LEVR_DT1 + \beta_9 TRR_DT2 + \beta_{10} KM_DT2 + \beta_{11} LEVR_DT2 + \varepsilon$$

Keterangan:

DT1 : Variabel Dummy 1

DT2 : Variabel Dummy 2

EM : Manajemen Laba

TRR : Perencanaan Pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KM : Kepemilikan Manajerial

LEVR : Tingkat Hutang

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_{11}$: Koefisien Regresi

ε : Standar Error

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016:154) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametik Kolmogorow-Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan langkah-langkah:

(1) Hipotesis

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05 (5%) melalui uji K-S dalam program

SPSS akan didapatkan nilai probabilitas (*P-value*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (3) Kriteria pengambilan keputusan:
- (a) Jika $P\text{-value} > \alpha (0,05)$ data berdistribusi normal
 - (b) Jika $P\text{-value} < \alpha (0,05)$ data tidak berdistribusi normal

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016:103) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal atau terjadi kemiripan. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, biasanya dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji ini dilakukan dengan langkah-langkah:

(1) Hipotesis

H_0 : tidak terdapat multikolinearitas

H_a : terdapat multikolinearitas

(2) Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (a) Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut baik.
- (b) Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut tidak baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016:107) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditentukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data *cross section* (silang waktu), masalah autokorelasi jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu, kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk mengukur uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Run-Test*. *Run-Test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, maka dapat dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run-Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

(1) Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : residual (res_1) random (acak) atau tidak ada autokorelasi

H_a : residual (res_1) tidak random atau ada autokorelasi

(2) Dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai sig pada tabel *Run-Test*

(a) Jika $sig > 0,05$, maka residual random atau tidak terjadi autokorelasi



(b) Jika $\text{sig} < 0,05$, maka residual tidak random atau terjadi autokorelasi

Cd. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heterokedastisitas atau tidak. Uji heterokedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Salah satu cara untuk menguji ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan melakukan uji spearman. Pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas dengan metode spearman yaitu jika nilai Asymp sig $< 0,05$, maka terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Sebaliknya, jika nilai Asymp Sig $> 0,05$, maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk menguji variabel manajemen laba sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel-variabel independennya, yaitu perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan tingkat hutang. Hasil analisis regresi linear adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen suatu perusahaan.

Analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih pengaruh bebas terhadap variabel terikat dan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Persamaan model regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$EM = \beta_0 + \beta_1 \text{TRR} + \beta_2 \text{KM} + \beta_3 \text{LEVR} + \varepsilon$$



Keterangan:

EM	= Manajemen Laba
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas
TRR	= Perencanaan Pajak
KM	= Kepemilikan Manajerial
LEVR	= Tingkat Hutang
ε	= Standar Error

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2016:95) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi dependen. Nilai *R Square* adalah antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$)

Kriteria keputusan:

- (1) Jika nilai R^2 semakin kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.
- (2) Jika nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk data runtun waktu (*time series*), biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2016:96) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F menguji hipotesis bahwa $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$$

Dalam menentukan besarnya nilai F, tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 digunakan sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesa sebagai berikut:

- (1) Jika $P\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $P\text{-value} > \alpha$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Uji t

Menurut (Ghozali, 2016:97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel perjas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun rumusan hipotesis yang digunakan:

$$(1) H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$(2) H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$

$$(3) H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

Dalam menentukan besarnya nilai t, tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 digunakan untuk menentukan batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesa sebagai berikut:

- (1) Jika nilai P-value $< \alpha$, maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai P-value $> \alpha$, maka tidak tolak H_0 , yang berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.